



PT. Indonesia International Finance

**LAPORAN
KEBERLANJUTAN
2021**

PENGUATAN EKOSISTEM BERBASIS DIGITAL UNTUK KEBERLANJUTAN

Perkembangan teknologi informasi yang begitu luar biasa menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi PT. Indonesia International Finance, atau “IIFinance”. Di era disrupsi digital ini, IIFinance justru berupaya mengintegrasikan kemajuan teknologi informasi ke dalam proses bisnis dan seluruh kegiatan operasional yang lebih ideal. Sejumlah pengembangan *platform*, sistem dan aplikasi direncanakan akan dilakukan, termasuk rencana merangkul pelaku digital Indonesia dan *marketplace* untuk dapat tetap menciptakan peluang yang lebih besar. Tak hanya itu, IIFinance berupaya meningkatkan level kompetensi bagi karyawan sebagai pemangku kepentingan agar dapat memanfaatkan teknologi informasi demi kemudahan tugas dan peran yang diembannya. Tentunya, upaya penguatan ini dilakukan untuk dapat menciptakan keberlanjutan yang menitikberatkan pada pemenuhan aspirasi berbagai pemangku kepentingan.

ACUAN DAN STANDAR PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021



Laporan Keberlanjutan PT. Indonesia International Finance tahun 2021 disusun dengan mengakomodir 2 (dua) standar, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta praktik pelaporan *Standar Global Reporting Initiative* (GRI) yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) – lembaga yang dibentuk oleh GRI untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Kami menyertakan indeks di bagian belakang laporan ini untuk memudahkan pembaca dalam menelusuri informasi penting yang termuat dalam laporan ini.



Standar GRI adalah rujukan sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI : Pilihan Inti (Core).



Laporan Berkelanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun sebelumnya, dan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2021. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan PT. Indonesia International Finance tahun 2021 memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun mulai 1 Januari – 31 Desember 2021. Laporan Keberlanjutan ini juga diterbitkan secara daring di situs *website* Perseroan dengan alamat <https://iifinance.co.id/>

Baik Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 maupun Standar GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* atau verifikasi oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan di laporan ini. Atas pertimbangan tertentu dari manajemen,

kami belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan ini.

Seiring dengan mulai berlakunya Standar GRI per 1 Juli 2018 sekaligus tidak berlakunya GRI G4, maka Perseroan mengadopsi standar terbaru tersebut dalam penulisan Laporan ini.

Prinsip penetapan konten Laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip GRI, yaitu:

1. ***Stakeholders Inclusiveness*** atau pelibatan Pemangku Kepentingan, yaitu melibatkan Pemangku Kepentingan dalam penentuan aspek material yang diungkapkan dalam Laporan ini.
2. ***Materiality*** atau materialitas, diterapkan dalam Laporan ini dengan memilih konten Laporan yang bersifat aspek-aspek yang material, yang diperlukan oleh Pemangku Kepentingan.
3. ***Sustainability Context*** atau konteks keberlanjutan, yang merupakan aspek-aspek yang terkait dengan konteks keberlanjutan, yang relevan bagi pembuat Laporan dalam membuat keputusan.
4. ***Completeness*** atau kelengkapan, yaitu Laporan ini dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode laporan serta didukung dengan data yang lengkap.

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik- topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.



Penetapan aspek material dan *boundary* didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Kantor Pusat maupun Kantor Cabang (jika ada) serta seluruh pemangku kepentingan.

Berdasarkan *Focus Group Discussion* (FGD) di tingkat internal yang melibatkan perwakilan unit-unit terkait yang dilakukan di Kantor Pusat Perseroan, didapatkan Konteks Keberlanjutan untuk dapat menentukan topik-topik penting dan material yang memiliki 4 (empat) aspek mendasar, yaitu :

- Relevansi topik terhadap Perusahaan.
- Topik memiliki dampak signifikan terhadap masyarakat/lingkungan.
- Topik merupakan sesuatu yang mendesak bagi Perusahaan, apakah pemangku kepentingan merasa perlu topik itu disajikan.
- Pengungkapan topik didukung oleh ketersediaan data dari internal Perusahaan.

Berikut disampaikan hasil Konteks Keberlanjutan dengan topik material dan keterangannya.

HASIL KONTEKS KEBERLANJUTAN DENGAN TOPIK MATERIAL

TOPIK MATERIAL	FOKUS TEMA
DAMPAK EKONOMI	
Kinerja bisnis dan keuangan Perusahaan.	Pertumbuhan kinerja Perusahaan akan memberikan lebih banyak keuntungan bagi pemangku kepentingan.
Pelibatan pemasok lokal dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan.	Keberadaan Perusahaan berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat.
Anti Korupsi, termasuk anti <i>fraud</i> .	Proses bisnis Perusahaan dan risiko kuantitatifnya.

HASIL KONTEKS KEBERLANJUTAN DENGAN TOPIK MATERIAL

TOPIK MATERIAL	FOKUS TEMA
Perilaku Anti – Persaingan dan Monopoli	Proses bisnis Perusahaan (termasuk dalam kelompok usaha pemegang saham) dan risiko kuantitatifnya.
DAMPAK LINGKUNGAN	
Penggunaan material dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan.	Kegiatan Perusahaan melibatkan penggunaan kertas.
Penggunaan energi dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan	Kegiatan Perusahaan yang melibatkan penggunaan listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM).
Penggunaan air dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan.	Kegiatan Perusahaan yang melibatkan penggunaan air di area perkantoran.
DAMPAK SOSIAL	
Kepegawaian	Pengelolaan aspek ketenagakerjaan dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.
Pelatihan dan pendidikan serta pengembangan karir	Pengembangan karir dan kompetensi kepada karyawan
Keanekaragaman dan kesempatan setara.	Keanekaragaman manajemen dan kesempatan setara kepada seluruh karyawan untuk mendapatkan pengembangan karir dan kompetensi.
Praktik keamanan dengan pendekatan humanis.	Pengelolaan praktik keamanan berbasis Hak Asasi Manusia.
Komunikasi pemasaran dan pelabelan.	Kepatuhan terkait komunikasi pemasaran dan perjanjian pembiayaan kepada nasabah.
Privasi data pelanggan.	Komitmen Perusahaan dalam menjaga data nasabah.



PANDANGAN DARI DIREKSI DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang Terhormat. Mewujudkan konsep keberlanjutan bukanlah hal yang mudah, terutama bagi perusahaan pembiayaan seperti IIFinance, disebut juga “Perseroan”. Bagi industri keuangan khususnya non bank, keberlanjutan menjadi sebuah rumusan yang harus ditelaah secara mendalam, yang tentunya berkaitan dengan bisnis inti yang dijalankan Perseroan. Laporan Keberlanjutan ini menjadi gambaran tentang upaya strategis yang dilakukan Perseroan di tahun 2021, serta rumusan rencana keuangan berkelanjutan di tahun 2022.

YUNUS PUTRA JAYA

Direktur

STRATEGI KEBERLANJUTAN 2022

Bagi Perseroan, perwujudan keberlanjutan tahun 2021 masih dilekatkan dengan pengembangan program Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG), serta Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program Keberlanjutan ditekankan pada pengelolaan kegiatan operasional dan bisnis yang adil dengan mengedepankan Prosedur Tetap yang transparan, serta mekanisme pelaporan pelanggaran yang dapat melibatkan para pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan memiliki program literasi keuangan dalam rangka memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya integrasi sistem keuangan. Pola ini masih berjalan dengan harapan Perseroan mampu memberikan kontribusi yang positif atas keberadaannya kepada masyarakat.

RENCANA KEBERLANJUTAN 2022

Sesuai Pasal 3 Peraturan OJK Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perusahaan Pembiayaan wajib menerapkan keuangan berkelanjutan per 1 Januari 2020. Untuk itu, Perseroan merumuskan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan daya tahan Perseroan terkait risiko lingkungan hidup dan sosial serta pendalaman pasar keuangan dengan menyediakan produk pembiayaan yang mendukung kegiatan berkelanjutan dalam lingkungan hidup dan sosial, meningkatkan kontribusi Perseroan dalam penyediaan pembiayaan sesuai dengan Pembangunan Berkelanjutan, serta perluasan akses pembiayaan bagi masyarakat sebagai bentuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan pembangunan ekonomi.

Untuk 5 (lima) tahun ke depan, Perseroan merencanakan untuk menjalankan pembiayaan kepada alat berat, mesin, atau moda transportasi jalan yang lebih ramah lingkungan. Moda Transportasi Jalan ramah lingkungan merupakan kebutuhan mendesak untuk masyarakat saat ini seperti kendaraan yang tidak berbahan bakar energi bumi namun dengan menggunakan energi listrik. Beberapa produsen kendaraan, baik yang sudah besar maupun masih baru, juga telah meluncurkan beberapa produk kendaraan yang lebih ramah lingkungan. Potensi bisnis pada pasar ini cukup baik dan dapat dimanfaatkan Perseroan yang telah memiliki kompetensi dalam melakukan Pembiayaan Multiguna. Selain itu, sumber tenaga listrik alternatif juga menjadi salah satu opsi bagi masyarakat, khususnya untuk kebutuhan di rumah. Saat ini ada beberapa perusahaan yang menyediakan sumber tenaga listrik alternatif dengan memanfaatkan panel surya. Kesempatan ini juga dapat dimanfaatkan oleh Perseroan sebagai basis pertumbuhan kedepan selain dari portofolio utama saat ini.

Dalam menjalankan program rencana aksi keuangan berkelanjutan, tentu dibutuhkan banyak sumber daya, baik dari sisi peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM), ketersediaan dana murah, dan rekan kerjasama. Secara umum dalam menjalankan program ini, Perseroan akan meningkatkan kemampuan internal dalam hal pemahaman mengenai energi usaha mikro dan energi bersih. Dari sisi dana, Perseroan akan mengalokasikan dana untuk melakukan riset dan pengembangan model bisnis serta dana untuk penyaluran pembiayaan. Selain itu Perseroan juga akan mendapatkan sumber dana murah agar dapat memberikan produk pembiayaan yang menarik bagi calon nasabah. Mitra menjadi bagian penting dalam menjalankan program ini.



Dimana asuransi menjadi salah satu partner perusahaan pembiayaan untuk melakukan pengalihan risiko atas kredit maupun aset. Partner lain seperti regulator, lembaga pemerintah, dan lembaga swadaya masyarakat juga akan sangat membantu efektivitas dari pelaksanaan program ini.

AKHIR KATA

Tahun 2022 akan menjadi babak baru bagi Perseroan untuk mewujudkan kepatuhan atas Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2022 yang telah dituangkan dalam Rencana Bisnis Tahun 2022 dan telah disetujui akan menjadi tonggak penting bagi Perseroan untuk menjawab tantangan dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan, khususnya pada sektor pembiayaan. Manajemen berharap, seluruh komitmen atas keberlanjutan yang telah diterapkan di tahun-tahun sebelumnya dapat menjadi modal bagi Perseroan untuk dapat menjawab tantangan tersebut.

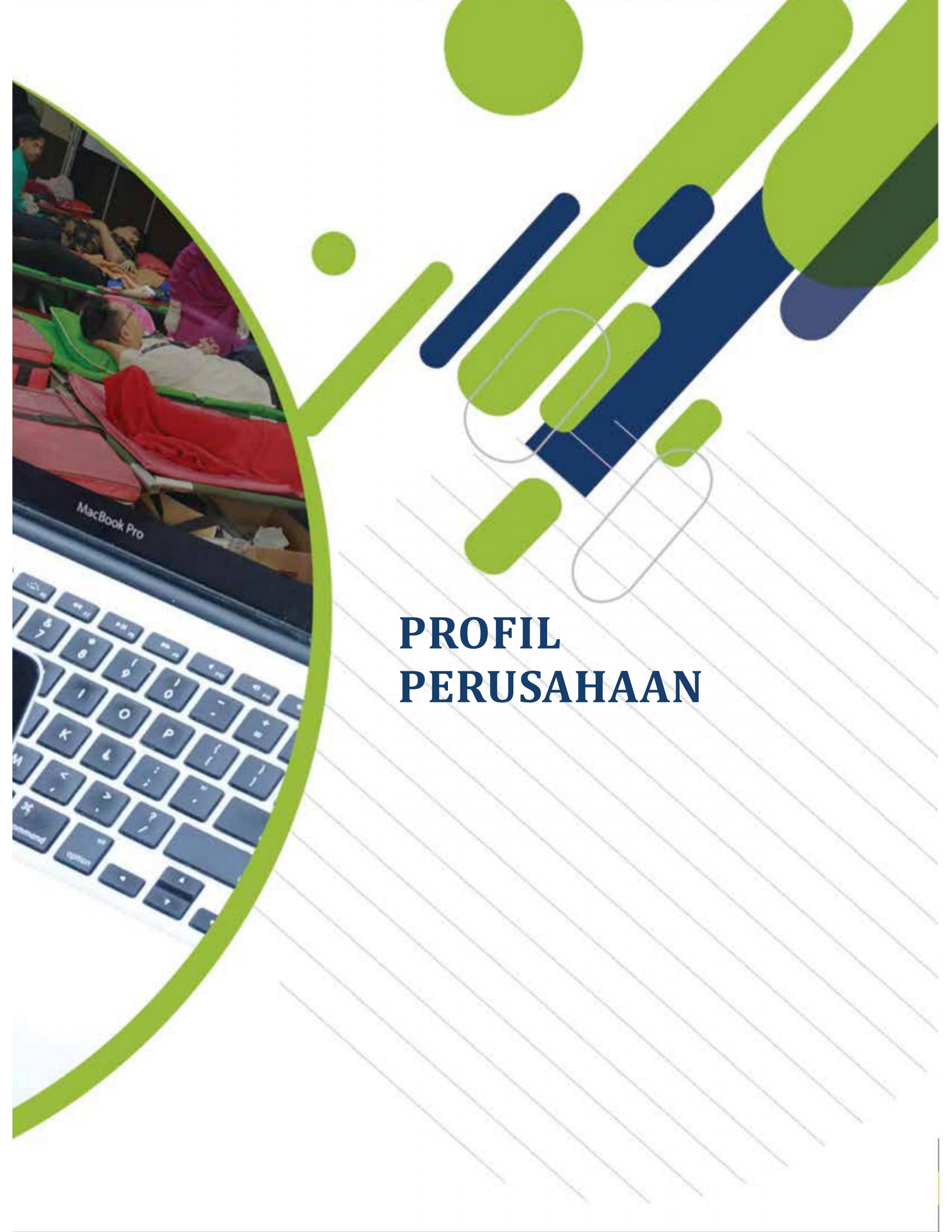
Jakarta, 25 April 2022

Atas nama **PT. Indonesia International Finance**

YUNUS PUTRA JAYA

Direktur





PROFIL PERUSAHAAN

VISI DAN MISI

VISI

"Menjadi Perusahaan Pembiayaan Terbaik dan Terpercaya Demi Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia."

MISI

Mampu menyediakan produk-produk pembiayaan sesuai kebutuhan pelanggan (*customer*) dengan mengutamakan layanan prima, daya saing (*competitiveness*), nilai tambah (*value enhancement*), diversifikasi pada produk pembiayaan, hasil pembiayaan yang optimal dan saling menguntungkan antara perusahaan dan pelanggan.

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN



	Nama Perusahaan	PT Indonesia International Finance
	Tanggal Pendirian	13 Agustus 2012
	Dasar Hukum Pendirian	Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 23 tanggal 13 Agustus 2012, Notaris Agus Madjid, Sarjana Hukum dan telah di Sahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. AHU-48536.A.H.01.01.Tahun 2012 tanggal 12 September 2012.
	Status Hukum	Perseroan Terbatas (PT)
	Kepemilikan Saham	Prima Bridge Island, PTE. LTD (85%) Novi Veronika Adjie (15%)
	Modal Dasar	Rp. 400.000.000.000,-
	Modal Ditempatkan	Rp. 100.000.000.000,-
	Kegiatan Usaha	Pembiayaan Investasi, Modal Kerja dan Multiguna berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.
	Produk dan Jasa	Pembiayaan Investasi, Modal Kerja serta Pembiayaan Multiguna.
	Alamat	Gedung Office 8 Lantai 16 Unit G, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.

SKALA USAHA

POSISI KEUANGAN

POSISI KEUANGAN

	Catatan/ <i>Notes</i>	2021	2020
ASET			
Kas dan setara kas	4,22,23,25	18.633.369.047	36.698.228.985
Piutang sewa pembiayaan	5,21,23,25	52.482.861.396	56.259.376.019
Tagihan anjak piutang	6,21,23,25	115.163.164.701	61.379.600.661
Piutang pembiayaan konsumen	7,23,25	35.417.257.345	49.646.583.537
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	8,23,25	28.500.000	83.000.000
Pihak berelasi	21,23,25	100.000.000	-
Biaya dibayar dimuka	9	74.146.675	91.799.100
Aset tetap - bersih	10	29.826.002.571	30.425.092.031
Aset tak berwujud - bersih	11	134.177.088	232.884.414
Aset pajak tangguhan	20c	121.408.249	143.204.955
Aset lain-lain	12	20.615.121.706	9.212.734.056
JUMLAH ASET		272.596.008.778	244.172.503.758

SKALA USAHA

POSISI KEUANGAN

POSISI KEUANGAN

	Catatan/ Notes	2021	2020
LIABILITAS			
Utang bank jangka pendek	14,23,25	12.451.166.725	-
Utang pajak	20a	1.821.286.149	851.896.027
Utang pelanggan			
– pihak ketiga		37.674.600	508.792.600
Utang sewa pembiayaan	15	37.215.562	483.837.634
Utang lain-lain - pihak berelasi	21,23,25	26.000.000.000	26.000.000.000
Deposito dari pelanggan	25	1.288.196.209	2.848.081.775
Biaya masih harus dibayar	13,23,25	910.869.172	672.822.478
Liabilitas imbalan pascakerja	19	551.855.677	650.931.612
JUMLAH LIABILITAS		43.098.264.094	32.016.362.126
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham			
Modal dasar 400.000 saham ditempatkan dan disetor penuh - 100.000 saham	16	100.000.000.000	100.000.000.000
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan pasca- kerja - setelah pajak tangguhan	19	431.194.543	381.553.512
Saldo laba		129.066.550.141	111.774.588.120
JUMLAH EKUITAS		229.497.744.684	212.156.141.632
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		272.596.008.778	244.172.503.758

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN, SERTA INFORMASI PRODUK DAN JASA

KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir mengalami perubahan dengan Akta Nomor 04 tanggal 04 November 2019 yang dibuat di hadapan Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan pendirian Perseroan adalah berusaha dalam bidang lembaga pembiayaan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan dan Sewa Guna Operasi dan atau kegiatan berbasis jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha di bidang pembiayaan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP-66/D.05/2013 tanggal 2 Agustus 2013.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Oktober 2013.

Perusahaan berdomisili di Gedung Office 8 Lt.16 Unit G, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan.



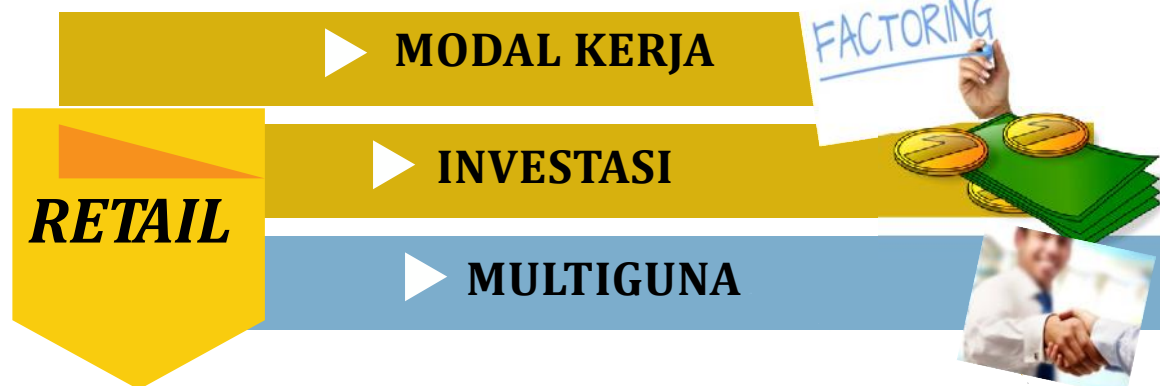
“Saat ini, Perseroan bergerak dalam kegiatan usaha pembiayaan Investasi, Modal kerja, Multiguna dan Kegiatan Usaha lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.”



PRODUK DAN JASA

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 (Revisi 2009) tentang “Segmen Operasi”, segmen usaha Perseroan dikelompokkan berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk.

▼ SEGMENT USAHA INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE



KREDIT MODAL KERJA

Anjak piutang adalah suatu transaksi keuangan sewaktu suatu perusahaan menjual piutangnya (misalnya tagihan) dengan memberikan suatu diskon. Ada tiga perbedaan antara anjak piutang dan pinjaman bank. Pertama, penekanan anjak piutang adalah pada nilai piutang, bukan kelayakan kredit perusahaan. Kedua, anjak piutang bukanlah suatu pinjaman, melainkan pembelian suatu aset (piutang). Terakhir, pinjaman bank melibatkan dua pihak, sedangkan anjak piutang melibatkan tiga pihak.

Tiga pihak yang terlibat dalam anjak piutang adalah penjual, debitur, dan pihak yang membiayai (*factor*). Penjual adalah pihak yang memiliki piutang (biasanya untuk layanan yang diberikan atau barang yang dijual) dari pihak kedua, debitur. Penjual selanjutnya menjual satu atau lebih tagihannya dengan potongan atau diskon ke pihak ketiga, suatu lembaga keuangan khusus untuk mendapatkan uang dalam bentuk kas. Debitur akan membayar langsung ke perusahaan pembiayaan dengan jumlah penuh sesuai nilai tagihan.

KREDIT INVESTASI

Sewa guna usaha atau sering disingkat SGU adalah kegiatan pembiayaan dengan menyediakan barang modal, baik dengan hak opsi (*finance lease*) maupun tanpa hak opsi (*operating lease*) untuk digunakan oleh penyewa guna usaha (*lessee*) selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara angsuran. Hak opsi adalah hak untuk membeli objek sewa guna usaha setelah berakhirnya perjanjian berdasarkan nilai sisa yang disepakati bersama.

Pengadaan barang modal dapat juga dilakukan dengan cara membeli barang penyewa guna usaha yang kemudian disewagunausahakan kembali. Sepanjang perjanjian SGU, hak milik atas barang modal berada pada perusahaan pembiayaan.

KREDIT MULTIGUNA

Kredit Multiguna adalah salah satu produk yang memberikan fasilitas pinjaman dimana peminjam (debitur) diharuskan untuk memberikan agunan atau jaminan. Dengan begitu, besarnya pinjaman yang dapat diperoleh disesuaikan dengan taksiran harga barang/properti yang dijadikan jaminan tersebut.

Kredit Multiguna memberikan pilihan tertentu untuk jaminan tertentu. Misalkan, jika debitur ingin melakukan renovasi rumah, maka yang dijadikan jaminan atau agunan adalah rumah itu sendiri. Namun Pembiayaan Multiguna juga bisa digunakan untuk berbagai keperluan lain sebagai berikut :

1. Biaya Pernikahan
2. Biaya Pendidikan
3. Biaya Pengobatan
4. Dan Kebutuhan finansial lainnya

KEANGGOTAAN ASOSIASI

ASOSIASI PERUSAHAAN PEMBIAYAAN INDONESIA (APPI)

1. Nama Asosiasi : ASOSIASI PERUSAHAAN PEMBIAYAAN INDONESIA (APPI)
2. Nomor anggota: 1261/JKT/I/14 (Periode 1 Januari 2022 – 31 Desember 2022)
3. Manfaat keanggotaan:

Wadah utama untuk bertukar pikiran dan informasi, serta mengumpulkan, mengadakan penelitian dan mengolah bahan-bahan keterangan yang berhubungan dengan masalah-masalah mengenai Lembaga Pembiayaan dalam arti seluas-luasnya.



Penghargaan :



- Penghargaan Infobank : Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2014
- Penghargaan Infobank : Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2015
- Penghargaan Infobank : Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2016
- Penghargaan Infobank : Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2017
- Penghargaan Infobank : Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2018



- Penghargaan APPI : Lima Perusahaan Pembiayaan Terbaik Tahun 2016 Untuk Aset dibawah 1 Triliun
- Penghargaan APPI : Lima Perusahaan Pembiayaan Terbaik Tahun 2017 Untuk Aset dibawah 1 Triliun
- Penghargaan APPI : Lima Perusahaan Pembiayaan Terbaik Tahun 2018 Untuk Aset dibawah 1 Triliun
- Penghargaan APPI : Lima Perusahaan Pembiayaan Terbaik Tahun 2019 Untuk Aset dibawah 1 Triliun

Warta Ekonomi

PERSPEKTIF BARU BISNIS & EKONOMI

- Penghargaan Warta Ekonomi : Excellent Performance Tahun 2016 untuk Aset 10-500 Milyar
- Penghargaan Warta Ekonomi : Excellent Performance Tahun 2017 untuk Aset 10-500 Milyar
- Penghargaan Warta Ekonomi : Excellent Performance Tahun 2018 untuk Aset 10-500 Milyar
- Penghargaan Warta Ekonomi : Excellent Performance Tahun 2019 untuk Aset 10-500 Milyar

Salah satu contoh Penghargaan IIFinance :

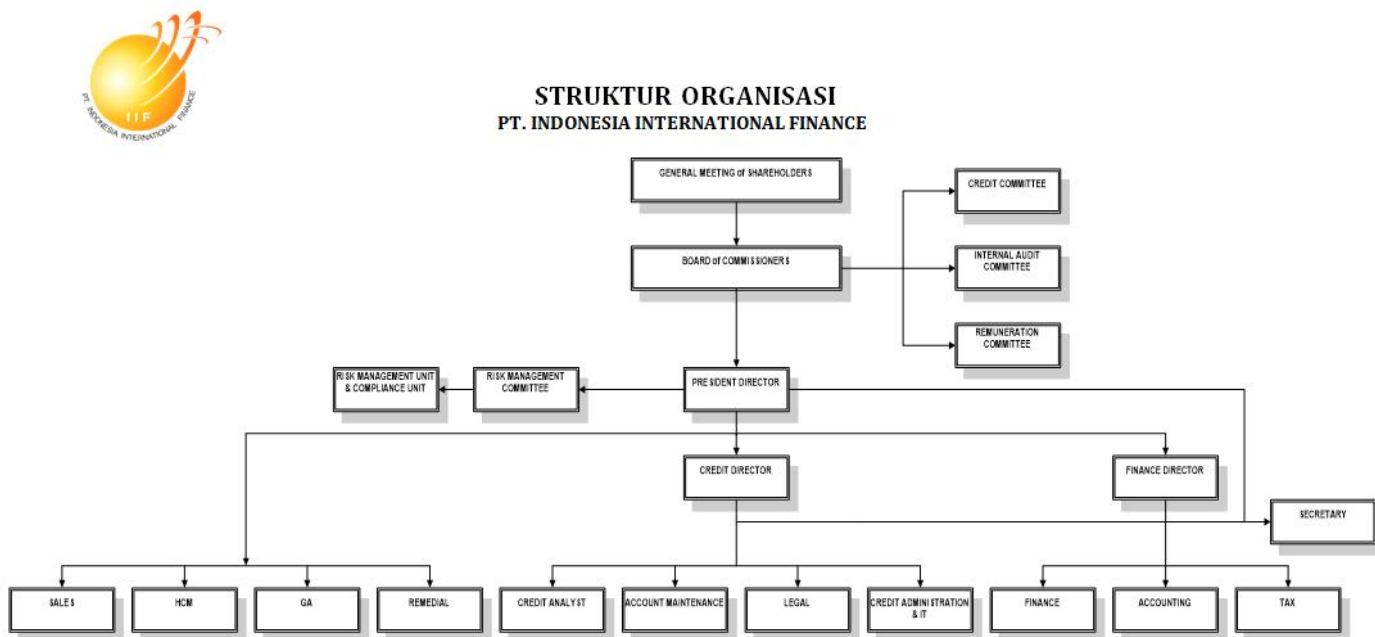




TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Perseroan memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan yang menggambarkan pengelolaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkup Perseroan. Struktur ini mencakup 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis bagi kelangsungan Perseroan, Dewan Komisaris yang bertugas melakukan pengawasan, dan Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan operasi dan bisnis Perseroan. Struktur ini telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN PT. INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE



PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN



Perseroan memfasilitasi program pengembangan sumber daya manusia mulai dari level teratas hingga bawah sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menciptakan Sumber Daya Manusia yang unggul dan berdaya saing. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Sumber Daya Manusia yang dimiliki Perseroan.



PENGELOLAAN RISIKO BERKELANJUTAN

Penerapan Manajemen Risiko bertujuan menjaga modal Perseroan, meningkatkan nilai Perseroan, mengoptimalkan profil *risk-return*, mendukung proses pengambilan keputusan serta melindungi reputasi Perseroan. Sesuai dengan POJK No. 1/POJK.05/2015 tertanggal 26 Maret 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Perusahaan senantiasa menerapkan pendekatan yang Prudent dalam mengembangkan strategi bisnis. Strategi bisnis tersebut senantiasa disesuaikan dengan toleransi atas risiko (*risk appetite*) yang akan diambil oleh Perusahaan.

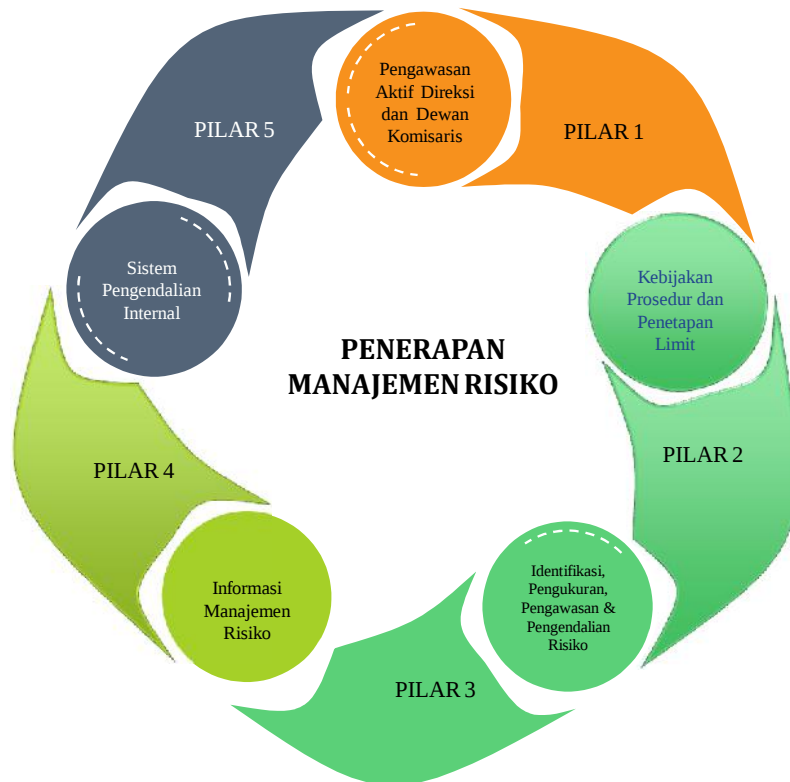
Dalam aktivitas bisnis, Perseroan menghadapi beberapa risiko yang melekat (*inherent risk*) seperti yang tergambar di bawah ini.



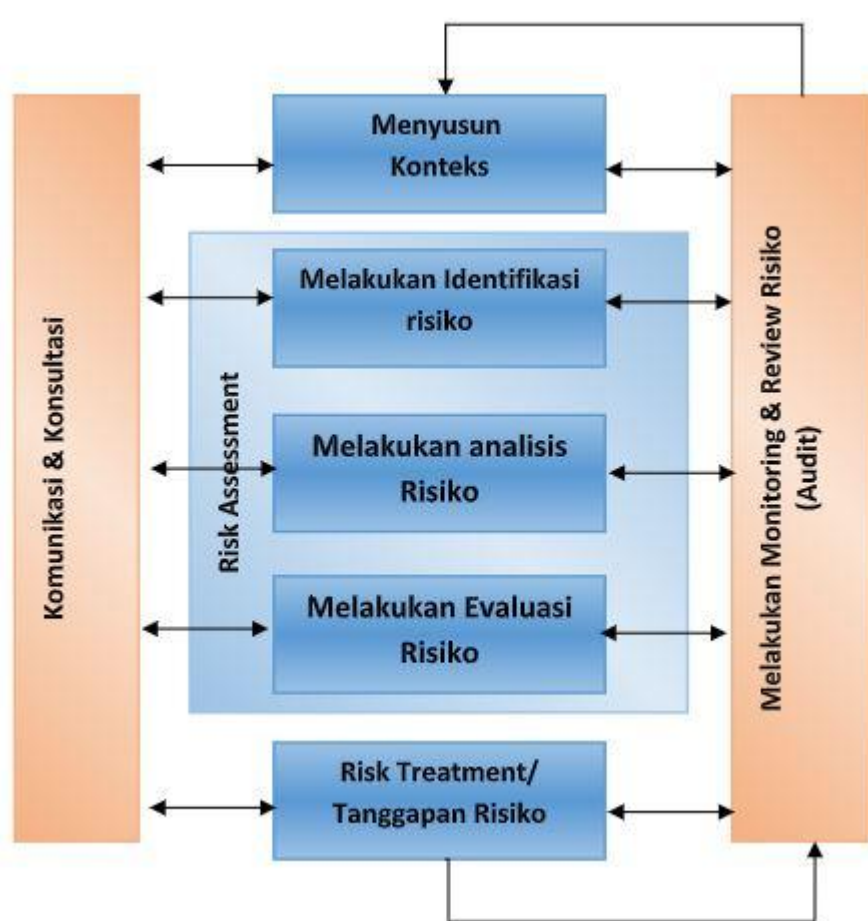
“Salah satu risiko yang melekat dalam proses bisnis PT. Indonesia International Finance adalah Risiko Tata Kelola, yang Didalamnya memperhitungkan risiko yang muncul karena adanya potensi kegagalan dalam pelaksanaan GCG, ketidaktepatan gaya manajemen, serta lingkungan pengendalian di Perseroan.”



Dalam implementasi manajemen risiko Perseroan bertumpu pada 5 (lima) pilar diuraikan sebagai berikut :



Peraturan OJK Nomor 17/ POJK.03/2014 tertanggal 19 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Melalui kepatuhan tersebut, penerapan manajemen risiko Perseroan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan.



Perusahaan menerapkan Tujuh Pilar Manajemen Risiko yang difokuskan pada

Good Corporate Governance : Untuk memperkuat good corporate governance, organisasi manajemen risiko melibatkan pengawasan dan supervisi aktif dari Dewan Komisaris maupun Direksi. Untuk membantu pelaksanaan tanggung jawabnya, komite-komite dewan akan dibentuk sebagaimana diperlukan.

Sumber Daya Manusia senantiasa memastikan bahwa Pejabat yang menangani risiko pada semua level adalah Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berpengalaman sesuai kondisi, ukuran dan kompleksitas operasi bisnis. Untuk memenuhi persyaratan minimum dan memastikan kompetensi serta keahlian standar, perusahaan mewajibkan calon dan pejabat terkait untuk memperoleh sertifikasi manajemen risiko yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesional yang diakui oleh regulator.

Standar Akuntansi Seluruh akuntansi keuangan, laporan dan catatan yang diberikan kepada regulator dan eksternal stakeholder harus jujur, tepat dan secara lengkap merefleksikan seluruh transaksi dan kondisi keuangan perusahaan. Persiapan atas seluruh pernyataan keuangan harus sekurangnya sesuai dengan standar nasional yang berlaku.

Teknologi & MIS perusahaan menerapkan teknologi yang berskala dan dapat dipercaya yang disesuaikan dengan ukuran dan kondisi aktivitas bisnis. Perusahaan membangun teknologi yang kuat untuk mendukung penerapan kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan.

Kesadaran dan Budaya Risiko, Perusahaan senantiasa menerapkan pendekatan yang Prudent dalam mengembangkan strategi bisnis. Strategi bisnis tersebut senantiasa disesuaikan dengan toleransi atas risiko (*risk appetite*) yang akan diambil oleh perusahaan.

Standar Pengelolaan Risiko Perusahaan harus memiliki pendekatan yang konsisten dan disiplin terhadap identifikasi, pengukuran, monitoring dan kontrol atas risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional dan risiko lainnya secara transparan.

INFORMASI PERUSAHAAN

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Republik Indonesia mengumumkan berlakunya “Status Darurat Bencana akibat Virus Corona” setelah ditemukan banyak orang yang sudah diidentifikasi terjangkit virus corona (yang juga disebut Covid-19). Kondisi darurat ini, bersamaan terjadi dengan kondisi ekonomi dunia akibat pandemi Covid-19, yang menyebabkan penurunan ekonomi domestik pada awal 2020, ditunjukkan dengan melemahnya nilai tukar rupiah, penurunan harga sekuritas di pasar modal dan lain-lainnya.

Mengatasi kondisi-kondisi diatas, Manajemen Perusahaan merencanakan langkah-langkah dibawah ini untuk menjaga kelangsungan bisnis :

- a. Memberikan relaksasi pembayaran angsuran kepada debitur dengan program restrukturisasi, reschedule kredit untuk debitur-debitur yang terdampak langsung dengan Pandemi Covid-19.
- b. Melakukan Efisiensi Biaya dengan melakukan penghematan biaya-biaya Operasional sehingga rasio BOPO dapat tetap terjaga dan keberlangsungan Operasional Perusahaan dapat efektif dan efisien di semua sektor.
- c. Tetap melakukan penyaluran kredit, namun lebih selektif dan melakukan penurunan plafon produk pembiayaan.

Perusahaan telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasional dan bisnis Perusahaan. Berdasarkan penilaian tersebut, Manajemen percaya rencana dan tindakan untuk menghadapi situasi tersebut dapat dilaksanakan, sehingga akan memungkinkan Perusahaan untuk dapat melanjutkan operasinya sesuai dengan prinsip kelangsungan usaha. Manajemen akan terusa memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.



PERKARA PENTING

Permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perseroan di sepanjang tahun 2021.

PERMASALAHAN HUKUM

KETERANGAN	2021		2020	
	PERDATA CIVIL	PIDANA KRIMINAL	PERDATA CIVIL	PIDANA KRIMINAL
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian.	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Di luar perkara hukum diatas, Perseroan tidak memiliki permasalahan penting lainnya, baik dalam bentuk sanksi administrasi yang dikenakan oleh otoritas terkait, maupun perkara penting di luar aspek hukum. Perseroan juga tidak memiliki permasalahan pada aspek lingkungan.



KINERJA KEBERLANJUTAN



Di sepanjang tahun 2021, Perseroan mampu membukukan pendapatan sebesar Rp.32.448.575.023,- Mengalami kenaikan sebesar 5.16% atau Rp.1.592.558.309,- dibandingkan pendapatan tahun 2020 sebesar Rp.30.856.016.714,- Berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk, pendapatan Perseroan didominasi oleh pembiayaan Multiguna untuk nasabah perorangan.

PENDAPATAN

Anjak piutang	12.967.544.771	7.996.801.242
Sewa pembiayaan	8.850.609.050	9.416.911.700
Pembiayaan konsumen	6.020.271.488	6.385.758.274
Administrasi	3.946.292.345	4.274.960.082
Bunga deposito dan jasa giro	663.857.369	1.467.152.676
Pendapatan lain-lain	-	1.314.432.740
Jumlah Pendapatan	<u>32.448.575.023</u>	<u>30.856.016.714</u>

BEBAN

Beban usaha	(8.126.602.131)	(10.726.603.056)
Beban bunga dan keuangan	(2.730.927.374)	(3.138.872.034)
Beban lain-lain	(2.733.189)	-
Jumlah Beban	<u>(10.860.262.694)</u>	<u>(13.865.475.090)</u>

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

	<u>21.588.312.329</u>	<u>16.990.541.624</u>
--	-----------------------	-----------------------

MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN

Kini	(4.288.554.920)	(3.479.073.400)
Tangguhan	(7.795.389)	37.967.941
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>(4.296.350.309)</u>	<u>(3.441.105.459)</u>

LABA TAHUN BERJALAN

	<u>17.291.962.020</u>	<u>13.549.436.165</u>
--	-----------------------	-----------------------

**PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Pos-pos yang tidak akan
direklasifikasi ke laba rugi:

Keuntungan aktuarial atas
liabilitas imbalan pasca-kerja

63.642.348

20.021.168

Beban pajak penghasilan
terkait

(14.001.317)

(4.404.657)

Penghasilan komprehensif
lain - setelah pajak

49.641.031

15.616.511

**JUMLAH LABA
KOMPREHENSIF
TAHUN BERJALAN**

17.341.603.051

13.565.052.676

KINERJA SOSIAL: BERKEMBANG BERSAMA PEGAWAI

Perseroan memandang Sumber Daya Manusia sebagai pemangku kepentingan yang berjalan beriringan dengan pertumbuhan operasi dan bisnis yang dijalankan. Sebagai perusahaan yang menjalankan usaha pembiayaan, faktor Sumber Daya Manusia menjadi penentu dari kualitas produk dan layanan yang diberikan Perseroan.

Dalam membangun hubungan kerja dengan karyawan, Perseroan berpegang teguh kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, baik terkait ketenagakerjaan, maupun kesehatan dan keselamatan kerja. Perseroan tidak mempekerjakan anak dibawah umur atau belum cakap hukum, serta tidak memberlakukan kerja paksa karena jam kerja pegawai mengikuti ketentuan perundang-undangan. Perseroan juga memberikan kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun yang memiliki kompetensi yang sesuai, dan integritas tinggi yang menjunjung etos kerja dan kejujuran.

Perusahaan menitik beratkan pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan serta rencana yang ditetapkan. Hal ini dimaksudkan agar Perusahaan mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas serta dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara baik dan fleksibel terhadap perkembangan di masa depan.

KINERJA SOSIAL: HARMONI BERSAMA MASYARAKAT

Komitmen Perseroan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan terlampir dalam kebijakan Standard Operation Procedure No. 03/ PGN/05/2016 tentang *Corporate Communication*. Perseroan melaksanakan beberapa program di bidang pendidikan, kesehatan, dan program donasi lainnya.

- **Bidang Pendidikan**

Seperti tahun sebelumnya, di tahun 2021 Perseroan kembali melaksanakan program CSR bidang Pendidikan berupa literasi keuangan yang merupakan suatu rangkaian kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidendence*) bagi masyarakat agar mereka memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik.

- **Bidang Kesehatan**

Kepedulian Perseroan terhadap bidang kesehatan, diimplementasikan melalui kegiatan donor darah yang bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia. Dimana hasil dari kegiatan donor darah tersebut, akan disumbangkan kepada Palang Merah Indonesia. Kegiatan ini diperuntukan bukan hanya bagi karyawan Perseroan, namun juga bagi perusahaan lain yang ada di sekitaran kantor IIFinance.

- **Bidang Sosial Kemasyarakatan**

Program kegiatan CSR di bidang sosial kemasyarakatan dilaksanakan Perseroan sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap sesama.



LEMBAR UMPAN BALIK

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT. Indonesia International Finance tahun 2020. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. PT Indonesia International Finance berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan.

PROFIL

Nama :
Institusi / Perusahaan :
Telp / Handphone :

KATEGORI

Pemangku Kepentingan:

- Pemerintah
- LSM
- Akademik
- Perusahaan
- Masyarakat
- Media
- Lain-lain

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai.

1. Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja IIFinance dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?
 - o Setuju
 - o Tidak Setuju
 - o Tidak Tahu



2. Apakah laporan ini bermanfaat bagi anda?

- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Tidak Tahu

3. Apakah laporan ini mudah dimengerti?

- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Tidak Tahu

4. Apakah laporan ini menarik?

- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Tidak Tahu

Mohon isi jawaban anda:

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik bagi anda:
2. Bagian informasi mana yang kurang berguna bagi anda:
3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang:
4. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini:

Kami menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepada kami.

Mohon kirimkan lembar ini ke :

KONTAK TERKAIT LAPORAN

KANTOR PUSAT

PT Indonesia International Finance

Gd. Office 8 Lantai 16 Unit G

Jl. Jend. Sudirman Kav-52-53

Jakarta Selatan 12190

Tel : +62 21 29333811

Fax : +62 21 29333810



II Finance

**PENGUATAN
EKOSISTEM BERBASIS
DIGITAL
UNTUK KEBERLANJUTAN**